Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah karyawan RSKG. Ny.R.A. Habibie dengan status karyawan tetap yang berjumlah 127 karyawan.

3.3.3 Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah salah satu teknik dari *Probability sampling* yaitu *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi, baik secara individual atau berkelompok diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang menghasilkan jumlah *n* dalam penelitian ini menggunakan teknik *Slovin* menurut Sugiyono (2011:87), dengan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + \mathrm{N}e^2}}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10% / 0.1).

Jadi jumlah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$\mathrm{n} = \frac{\mathbf{127}}{\mathbf{1+127(0,1^2)}}$$

$$\mathrm{n} = \frac{\mathbf{127}}{\mathbf{2,27}}$$

n = 55,95

Dari perhitungan tersebut, telah ditentukan sampel mana yang berperan sebagai responden dari penelitian ini berjumlah 55,95 yang dibulatkan menjadi 56 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Buku Pustaka

   Penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku, mencari referensi-referensi atau literatur yang berhubungan dengan hipotesis atau pokok permasalahan.

2. Observasi

   Peneliti melakukan observasi dengan mengamati langsung ke lapangan melihat kondisi kepuasan kerja karyawan RSK. Ginjal Ny.R.A. Habibie atau seberapa puas karyawan dengan kompensasi yang telah diberikan perusahaan.

3. Kuisioner

   Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan bentuk angket langsung tertutup yang dirancang sedemikian rupa untuk memperoleh data tentang keadaan yang dialami responden, kemudian secara alternatif jawaban telah tertera dalam angket sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai.

Dalam penentuan skor nilai untuk masing-masing variabel, peneliti menggunakan skala likert dengan lima kategori penelitian yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Penentuan skor menggunakan skala likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada beberapa orang yang mewakili objek penelitian (responden) diantaranya Kepala Bagian SDM RSK. Ginjal Ny.R.A. Habibe serta beberapa karyawan terkait.

3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang berisi daftar pertanyaan. Metode pengumpulan data kuisioner dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode likert. Menurut Sugiyono (2013:93)

skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sewaktu menanggapi pertanyaan salam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

3.5.1.1 Pengujian Validitas

Suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan uji validitas adalah test/pengujian yang dilakukan oleh peneliti terhadap data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil data yang valid.

Adapun rumus yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan teknik analisis korelasi person dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Responden

x = Skor total pertanyaan responden variabel x

y = Skor total pertanyaan responden variabel y

$\sum x$ = Jumlah skor dalam variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing variabel y

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana (n) adalah jumlah sampel penelitian. Jika r hitung > r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

3.5.1.2 Pengujian Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap butir angket dengan langkah langkah sebagia berikut:
    a. Memberikan nomor pada angket yang masuk
    b. Memberikan skor pada setiap butir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori skala *likert*.
    c. Menjumahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah ini dikuadratkan.

d. Menjumlahkan skor yang ada pada setiap butir dan setiap jawaban yang diberiakn responden.
e. Mengkuadratkan skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap butir dan kemudian menjumlahkannya.

2. Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyak butir

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

Selanjutnya mengkonsultasikan nilai r *Cronbach's Alpha* dengan pedoman interprestasi koefisien korelasi untuk mengetahui apakah instrument angket digunakan *reliable* atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 maka instrument yang digunakan *reliable*. Sugiyono (2013:178).

3.5.2 Analisis Deskriptif dan Regresi Linear Sederhana

3.5.2.1 Analisis Deskriptif

Untuk memudahkan dalam menginterprestasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden

berdasarkan skor *actual* pada masing-masing variabel. Sugiyono (2013:147). Adapun cara mencari skor *actual* atau disebut interval. Data interval tersebut dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut:

1. Skor minimum

   Skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

2. Skor maksimum

   Skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

3. Interval skor = (skor maksimum – skor minimum) : 5

Berdasarkan formulasi perhitungan diatas, maka skor untuk variabel Kompensasi adalah sebagai berikut:

1. Skor Minimum = 1 x 7 x 56 = 392
2. Skor Maksimum = 5 x 7 x 56 = 1.960
3. Interval Skor = (1.960 – 392) : 5 = 313,6

Adapun interval kontimum variabel Kompensasi dapat digambarkan sebagai berikut :

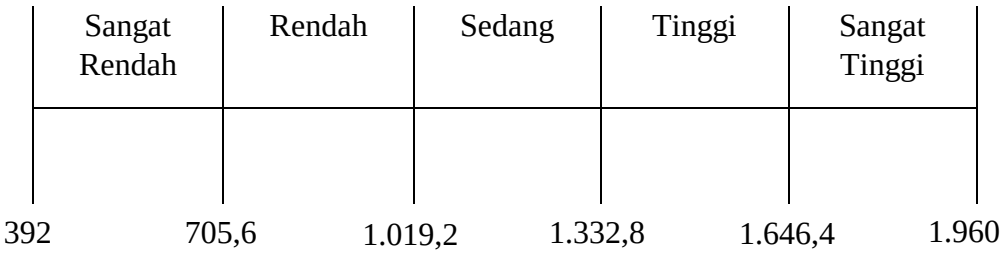

Gambar 3.1
Interval kontinum variabel kompensasi

Sementara interval skor untuk variabel kepuasan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

1. Skor Minimum = 1 x 8 x 56 = 448
2. Skor Maksium = 5 x 8 x 56 = 2.240
3. Interval Skor = (2.240 – 448) : 5 = 358,4

Adapun interval kontinum variabel kepuasan kerja karyawan dapat digambarkan sebagai berikut:

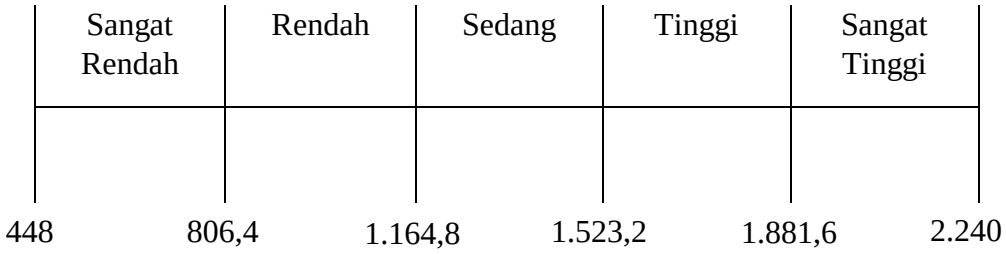

Gambar 3.2
Interval kontinum variabel Kepuasan Kerja Karyawan

3.5.2.2 Uji Klasik

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik regresi sederhana. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel independent dan variabel dependen. Sebelum melakukan uji linear sederhana, metode ini mensyaratkan melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2011:105). Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkn agar variabel bebas sebagai estimator atau variabel terikat tidak bias. Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu sata tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka (n > 30), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini analisis grafik menggunakan *Probability plot* (*p-p plot*) dan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *One Simple Kolmogrorov Smirnov test.* Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan > 0.05 (Imam Ghozali, 2011:160-165).

2. Uji Linearitas

   Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear

bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. (Imam Ghozali, 2011:151-156)

3. Uji Heteroskedastistas

   Uji heteroskedastistas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu penganmatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik *plot*, uji *park*, uji *glejser* dan uji *scatterplot*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji *glejser*, yaitu dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Variabel memiliki gejala heteroskedastisitas nilai f_{hiung} signifikan atau nilai probability < 0.05 dan sebaliknya tidak memiliki gejala heteroskedasitas jika nilai f_{hiung} tidak signifikan atau probability >= 0.05 (Imam Ghozali, 2011:139-143).

3.5.2.3 Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Korelasi bersifat *undirectional* yang artinya tidak ada yang ditempatkan sebagai *predictor* dan respon (IV dan DV).

angka korelasi berkisar antara -1 s/d +1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Sementara nilai *negative* dan *positif* mengindikasikan arah hubungan. Arah hubungan yang positif menandakan bahwa pola hubungan searah atau semakin tinggi A

menyebabkan kenaikan pula B (A dan B ditempatkan sebagai variabel). Adapun rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left(n\sum x^2 - (\sum x)^2\right)\left(n\sum y^2 - (\sum y)^2\right)}}$$

Interprestasi angka korelasi menurut Sugiyono (2013: 231) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (r_{xy})	**Tingkat Hubungan**
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.50 – 0.799	Kuat
0.80 – 1	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:231)

3.5.2.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tingkat nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah). Didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Sugiyono (2013:269). Persamaan umum regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{a} = \frac{(\sum \boldsymbol{y})(\sum \boldsymbol{x^2}) - (\sum \boldsymbol{x})(\sum \boldsymbol{xy})}{(\boldsymbol{n})(\sum \boldsymbol{x^2}) - (\sum \boldsymbol{x})^2}$$

$$\boldsymbol{b} = \frac{\boldsymbol{n}(\sum \boldsymbol{y})(\sum \boldsymbol{x^2}) - (\sum \boldsymbol{x})(\sum \boldsymbol{y})}{(\boldsymbol{n})(\sum \boldsymbol{x^2}) - (\sum \boldsymbol{x})^2}$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (hasil belajar)

X : Variabel bebas (model pembelajaran)

a : Intersep (nilai Y, bila X=0) harga konstanta

b : Koefisien regresi/slop (kemiringan garis regresi)

n : Jumlah data

3.5.3 Koefisien Determinasi

Kontribusi variabel bebas (*x*) terhadap variabel terikat (*y*) dapat dihitung menggunakan koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah didapat kemudian dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi menunjukan bahwa seberapa besar prosentase pengaruh variabel bebas (*x*) terhadap variabel (*y*), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi. Ada dua macam hipotesis yang dibuat dalam suatu penelitian, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1). Hipotesis nol adalah hipotesis yang akan diterima kecuali bahwa data yang dikumpulkan mendukungnya.

1. H_0 μ, = 0, kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.
2. H_1 μ, $\neq$ 0, kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

Uji signifikan terhadap hipotesis tersebut dilakukan dengan pengujian t dengan tingkat signifikan 0.05 dengan menggunakan dk = n-2 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = koefisien uji t

r = koefisien korelasi

n = jumlah sample

a) Daerah Penolakan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

b) Daerah Penerimaan

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

c) Daerah Uji t

Gambar 3.3
Kurva Hipotesis

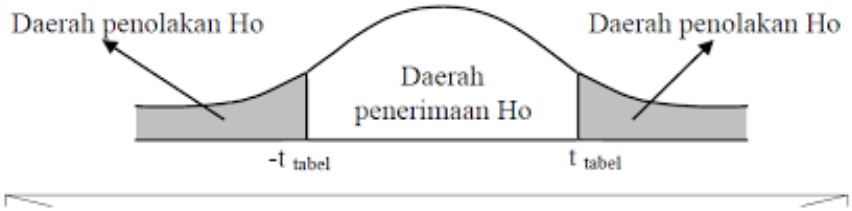

Sumber: http://etheses.uin-malang.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum RSK. Ginjal Ny.R.A. Habibie Bandung

Upaya pelayanan kesehatan merupakan tanggungjawab seluruh warga negara Indonesia tidak hanya pemerintah saja seperti yang tersirat dalam Sistem Kesehatan Nasional. Oleh sebab itu pada tanggal 8 Agustus 1988 (8-8-88) Yayasan Pembinaan Asuhan Bunda (YPAB) Cabang Bandung di pimpin Ibu Sri Soedarsono bekerjasama dengan Tim Nefrologist Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung yang di pimpin oleh Prof. Dr. Enday Sukandar, Sp.PD-KGH mendirikan Klinik Ginjal Bandung (KGB) yang menempati sebuah bangunan di Jl. Aceh No. 60 Bandung, dan merupakan cikal bakal Rumah Sakit Khusus Ginjal (RSKG) Ny. R.A. Habibie.

Pada tahun 1988 peralatan dan mesin-mesin hemodialisis dari Negeri Belanda tiba di Bandung dan KGB mulai memberikan pelayanan hemodialisis berdasarkan Surat Keputusan Departemen Kesehatan Nomor 009/KW/S.K/YAN.KES.2/VIII/1988 dengan penanggung jawab Dr. Edyana Roesli Soetama. Pada tahun 1989 KGB mendapat kepercayaan dari PT. Askes Indonesia (Perum Husada Bakti/PHB). untuk melakukan hemodialisis bagi pasien GGT peserta Askes. Hal ini merupakan usaha PT. Askes untuk mempermudah pelayanan bagi pesertanya, sekaligus kehormatan bagi KGB

karena merupakan izin pertama yang diberikan oleh Askes bagi pelaksana pelayanan hemodialisis di luar rumah sakit pemerintah.

Pada tanggal 31 Agustus 1993 nama Klinik Ginjal Bandung (KGB) diubah menjadi Pelayanan Dialisis Ny.R.A. Habibie sebagai penghormatan dan untuk mengenang Ibu R.A. Tuti Marini Habibie serta sebagai penghargaan atas dukungan moral dan finansial yang telah diberikan oleh beliau dan sekarang dikenal dengan Rumah Sakit Khusus Ginjal Ny.R.A. Habibie. Rumah Sakit Khusus Ginjal Ny. RA Habibie (RSKG) kini berlokasi di Jl. Tubagus Ismail No. 46 Bandung. Rumah Sakit Khusus Ginjal Ny.R.A. Habibie telah banyak melayani masyarakat khususnya penderita gagal ginjal yang memerlukan hemodialisis. Sampai saat ini Rumah Sakit Khusus Ginjal Ny.R.A Habibie telah berkembang menjadi salah satu pelayanan hemodialisis terbesar dengan kapasitas 74 mesin hemodialisa.

Rumah Sakit Khusus Ginjal Ny.R.A. Habibie saat ini telah terakreditasi dengan peringkat utama pada tanggal 27 November 2017. Kegiatan pelayanan yang terbanyak adalah pelayanan hemodialisis bagi pasien gagal ginjal terminal. Saat ini jumlah pasien hemdialisis mencapai rata–rata 340 orang perbulan, di mana sebagian diantaranya adalah masyarakat tidak mampu. Berbagai peningkatan telah dilakukan Rumah Sakit Khusus Ny.R.A Habibie tidak lepas dari Visi, Misi dan Motto yang dijadikan landasan gerak dan langkah kerja dalam memberikan pelayanan yang komprehensif.

4.1.2 Karakteristik Responden

1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

   Data mengenai jenis kelamin responden (karyawan RSK. Ginjal Ny.R.A. Habibie) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kealmin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki – Laki	28	50%
2.	Perempuan	28	50%
Total		56	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

   Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden (karyawan RSK. Ginjal Ny.R.A. Habibie) yang diambil, menunjukan bahwa klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin seimbang atau berjumlah sama yaitu 28 responden perempuan dan 28 responden laki-laki.

2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

   Data mengenai usia responden (karyawan RSK. Ginjal Ny.R.A. Habibie) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	< 20 Tahun	0	0%
2.	21 – 29 Tahun	26	46,43%

	30 – 39 Tahun	14	25%
	40 – 49 Tahun	12	21,43%
	50 – 59 Tahun	4	7,14%
Total		56	100%

Sumber: Data yang diolah, 2019

Tabel 4.2 diatas menunjukan bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun yakni 0%, responden yang berusia 21-29 tahun yakni sebanyak 26 responden dengan persentase 46,43%, responden yang berusia 30-39 tahun yakni sebanyak 14 responden dengan persentase 25%, responden yang berusia 40-49 tahun yakni sebanyak 12 responden dengan persentase 21,43% dan responden yang berusia 50-59 tahun yakni sebanyak 4 orang dengan persentase 7,14%.

3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Gaji

Tabel 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Gaji

No	Penghasilan/Gaji	Frekuensi	Presentase (%)
1.	< Rp. 2.000.000	0	0%
2.	≥ Rp. 2.000.000	20	35,71%
3.	≥ Rp. 3.000.000	23	41,07%
4.	≥ Rp. 4.000.000	6	10,71%
5.	≥ Rp. 5.000.000	5	8,93%
6.	≥ Rp. 6.000.000	2	3,58%
Total		56	100%

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa responden karyawan RSK. Ginjal Ny.R.A. Habibie dengan gaji < Rp. 2.000.000 berjumlah 0%, responden dengan gaji ≥ Rp. 2.000.000 berjumlah 20 responden dengan presentase 35,71%, responden dengan gaji ≥ Rp. 3.000.000 berjumlah 23 orang dengan persentase 41,07%, responden dengan gaji ≥ Rp. 4.000.000 berjumlah 6 orang dengan presentase 10,71%, responden dengan gaji ≥ Rp. 5.000.000 berjumlah 5 orang dengan persentase 8,93% danyang terakhir responden dengan gaji ≥ Rp. 6.000.000 berjumlah 2 orang dengan persentase 3,58%.

4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	SMA/SMK/Sederajat	22	39,29%
2.	Diploma	25	44,64%
3.	Sarjana	8	14,29%
4.	Lainnya	1	1,78%
Total			

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan dari responden terdiri dari SMA/SMK/Sederajat sebanyak 22 responden dengan persentase 39,29%, Diploma sebanyak 25 responden dengan presentase 44,64%, Sarjana sebanyak 8 responden

dengan presentase 14,29% responden dan lainnya hanya sebanyak 1 responden dengan presentase 1,78%.

Untuk masa kerja, karena responden yang di ambil adalah sampel dari populasi karyawan tetap artinya masa kerja karyawan yaitu lebih dari 3 (tahun).

4.1.3 Pengujian Kualitas Alat ukur Penelitian

4.1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 5 indikator pernyataan untuk kompensasi sebagai variabel X dan 5 indikator pernyataan untuk kepuasan kerja karyawan sebagai variabel Y yang harus dijawab oleh responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang dignakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat signifikasi sebesar 5% atau 0,05
2. Derajat Kebebasan (df) = n - 2 = 56 -2 = 54, didapat r tabel =
3. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan atau indikator tersebut dikatakan valid.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas
Variabel Kompensasi dan Kepuasan Kerja Karyawan

Sub Variabel/ Indikator	Item Pernyataan	*Corrected* item Pernyataan Total *Correlation*	r tabel	Ket
Variabel Kompensasi (X)				
Gaji	X1	0,599	0,266	Valid
	X2	0,628	0,266	Valid
Insentif	X3	0,623	0,266	Valid
Bonus	X4	0,681	0,266	Valid
Tunjangan	X5	0,784	0,266	Valid
	X6	0,511	0,266	Valid
Pelayanan	X7	0,394	0,266	Valid
Variabel Kepuasan Kerja (Y)				
Kemangkiran	Y1	0,631	0,266	Valid
	Y2	0,468	0,266	Valid
Keinginan Pindah	Y3	0,726	0,266	Valid
Kinerja Karyawan	Y4	0,855	0,266	Valid
Rekan Kerja	Y5	0,56	0,266	Valid
	Y6	0,582	0,266	Valid
	Y7	0,357	0,266	Valid
Kenyamanan kerja karyawan	Y8	0,66	0,266	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tebel 4.5 menunjukanbahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini

mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel = 0.266 (nilai r tabel untuk n = 56). Sehingga semua indikator tersebut dinyatakan valid.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuisioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Untuk melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Kompensasi (X) dan Kepuasan Kerja (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Variabel
,707	,700	7	Kompensasi
,768	,760	8	Kepuasan Kerja

Sumber : Data yang diolah, 2019

Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 4.6 diatas menunjukan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabel-variabel yang diteliti menunjukan hasil yang beragam dan variabel menghasilkan nilai

Combach;s Alpha lebih besar dari 0.60. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.1.4 Deskripsi Kategori Variabel

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan karyawan RSKG. Ny.R.A. Habibie mengenai pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan. Data hasil penelitian kemudian dikategorikan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah. Hasil kategorisasi tersebut disajikan berikut ini

4.1.4.1 Tanggapan Responden Mengenai Kompensasi

Kompensasi menunjukan kelayakan kompensasi yang diberikan RSKG. Ny.R.A. Habibie terhadap karyawannya. Hasil skoring terhadap tanggapan responden mengenai kompensasi berdasarkan kategorinya dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator Pertama

   Indikator pertama yaitu Gaji memuat dua item pernyataan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Indikator 1

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
	Gaji yang diterima sudah dapat memenuhi segala kebutuhan saya.	4	28	20	4	0	136	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Item pernyataan “Gaji yang diterima sudah dapat memenuhi segala kebutuhan saya”, 7,14% responden menyatakan sangat tidak setuju, 50% responden menyatakan tidak setuju, 35,71% responden menyatakan kurang setuju, 7,14% responden menyatakan setuju 0% yang menyatakan sangat setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar berikut:

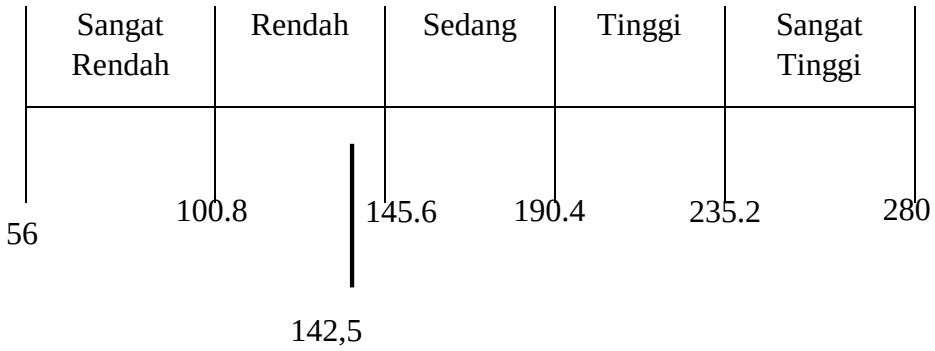

Gambar 4.1
Interval Kontinum Kompensasi Indikator 1

2. Indikaror Kedua

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Indikator 2

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
	Gaji secara keseluruhan sudah sesuai dengan usaha yang dikeluarkan.	4	18	27	7	0	149	Sedang

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

item pernyataan “Gaji secara keseluruhan sudah sesuai dengan usaha yang dikeluarkan”, 7,14% responden menyatakan sangat tidak setuju, 32,14% responden menyatakan tidak setuju, 48,21% responden menyatakan kurang setuju, 12,5% responden menyatakan setuju dan 0% untuk jawaban sangat setuju. Dengan demikian total skor dari item ini adalah 149 dengan keterangan sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar berikut:

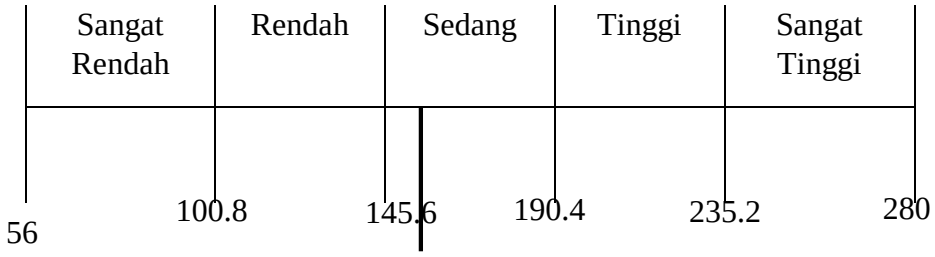

Gambar 4.2
Interval Kontinum Kompensasi Indikator 2

3. Indikator Ketiga

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Indikator 3

No	Pernyataan	Frekuensi					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Perusahaan memberikan insentif yang sesuai dengan beban kerja	13	22	19	2	0	122	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Item pernyataan "Perusahaan memberikan insentif yang sesuai dengan beban kerja", 23,21% responden menyatakan sangat tidak setuju, 39,29% responden menyatakan tidak setuju, 33,93% responden menyatakan kurang setuju, 3,57% responden menyatakan setuju dan 0% untuk jawaban sangat setuju. Dengan demikian total skor dari item ini adalah 122 dengan keterangan rendah.

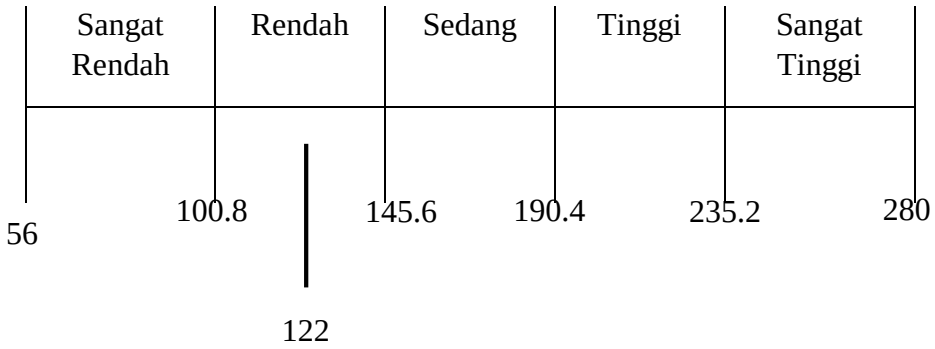

Gambar 4.3
Interval Kontinum Kompensasi Indikator 3

4. Indikator Keempat

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Indikator 4

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Bonus yang diberikan perusahaan sebanding dengan waktu kerja lembur.	31	19	4	2	0	89	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Item pernyataan "Bonus yang diberikan perusahaan sebanding dengan waktu kerja lembur", 55.36% responden menyatakan sangat tidak

setuju, 33.93% responden menyatakan tidak setuju, 7.14% responden menyatakan kurang setuju, 3,57% responden menyatakan setuju dan 0% untuk jawaban sangat setuju. Dengan demikian total skor dari item ini adalah 89 dengan keterangan sangat rendah.

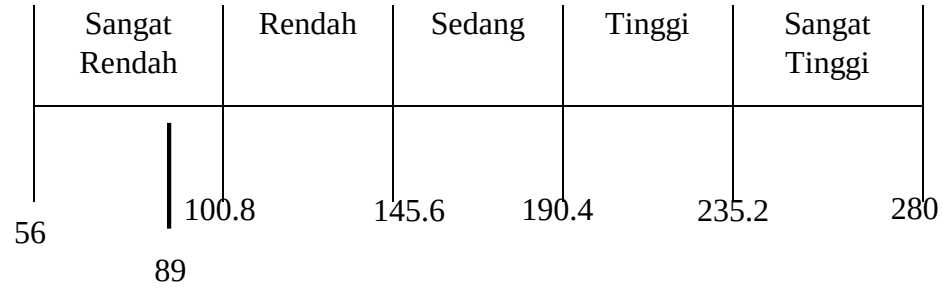

Gambar 4.4
Interval Kontinum Kompensasi Indikator 4

5. Indikator Kelima

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Indikator 4

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Tunjangan yang diterima sesuai dengan harapan.	9	16	24	7	0	141	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Item pernyataan "Tunjangan yang diterima sesuai dengan harapan", 16.07% responden menyatakan sangat tidak setuju, 28.57% responden menyatakan tidak setuju, 42.86% responden menyatakan kurang setuju, 12.5% responden menyatakan setuju dan 0% untuk jawaban

sangat setuju. Dengan demikian total skor dari item ini adalah 141 dengan keterangan rendah.

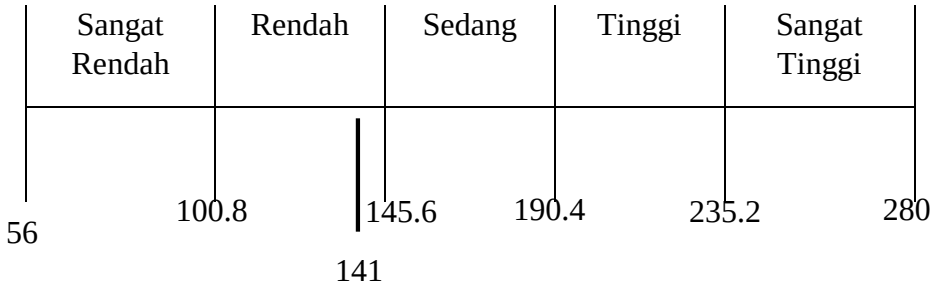

Gambar 4.5
Interval Kontinum Kompensasi Indikator 5

6. Indikator Keenam

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Indikator 6

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Saya puas dengan jaminan sosial tenaga kerja yang diberikan perusahaan	0	13	23	19	1	176	Sedang

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Item pernyataan "Saya puas dengan jaminan sosial tenaga kerja yang diberikan perusahaan", 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 23,21% responden menyatakan tidak setuju, 41,07% responden menyatakan kurang setuju, 33,93% responden menyatakan setuju dan 1,79% untuk jawaban sangat setuju. Dengan demikian total skor dari item ini adalah 176 dengan keterangan sedang.

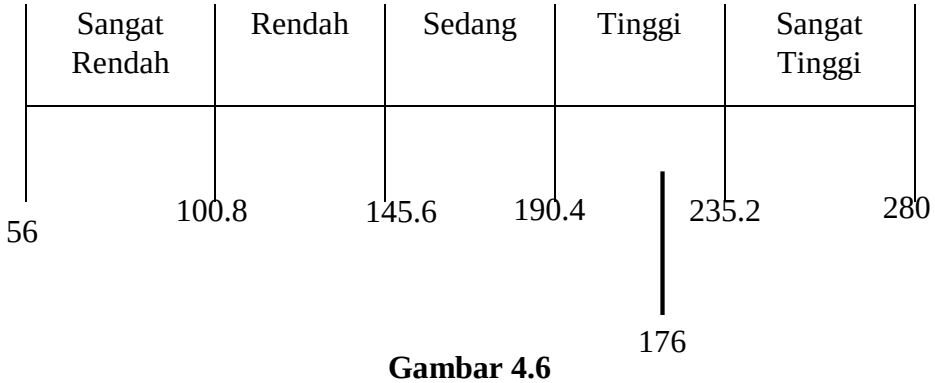

Gambar 4.6
Interval Kontinum Kompensasi Indikator 6

7. Indikator Ketujuh

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Indikator 7

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Perusahaan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dan fasilitas karyawan.	2	27	21	6	0	143	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Item pernyataan "Perusahaan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dan fasilitas karyawan", 3,57% responden menyatakan sangat tidak setuju, 48,21% responden menyatakan tidak setuju, 37,5% responden menyatakan kurang setuju, 10,71% responden menyatakan setuju dan 0% untuk jawaban sangat setuju. Dengan demikian total skor dari item ini adalah 143 dengan keterangan rendah.

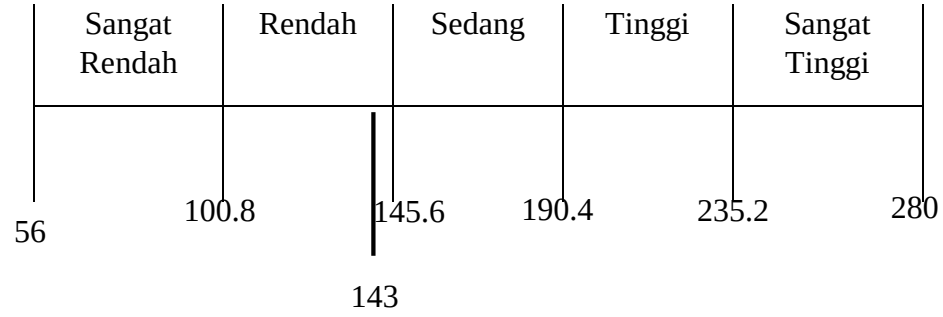

Gambar 4.7
Interval Kontinum Kompensasi Indikator 7

Tabel 4.14
Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Kompensasi (X)

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Kategori
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Gaji yang diterima sudah dapat memenuhi segala kebutuhan saya.	4	28	20	4	0	136	Rendah
2	Gaji secara keseluruhan sudah sesuai dengan usaha yang dikeluarkan.	4	18	27	7	0	149	Sedang
3	Perusahaan memberikan insentif yang sesuai dengan beban kerja	13	22	19	2	0	122	Rendah
4	Bonus yang diberikan perusahaan sebanding dengan waktu kerja lembur.	31	19	4	2	0	89	Sangat Rendah
5	Tunjangan yang diterima sesuai dengan harapan.	9	16	24	7	0	141	Rendah

6	Saya puas dengan jaminan sosial tenaga kerja yang diberikan perusahaan	0	13	23	19	1	176	Sedang
7	Perusahaan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dan fasilitas karyawan.	2	27	21	6	0	143	Rendah
	Total Skor						956	**Rendah**
	Rata-rata Kompensasi						**136,57**	

Sumber : Data Primer yang dioleh, 2019

Dari Tabel 4.14 Diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari tanggapan responden mengenai kompensasi didapatkan total skor 956 dengan rata-rata 136,57 yang berarti masuk di kategori rendah.

4.1.4.2 Tanggapan Responden Mengenai Kepuasan Kerja

Variabel kepuasan kerja diukur dengan menggunakan 5 buah indikator yang diuranikan menjadi 8 item pertanyaan. Hasil skoring tehadap tanggapan responden mengenai kepuasan kerja karyawan berdasarkan kategorinya dijelaskan sebagai berikut:

1. Indokator Pertama

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Indikator 1

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Saya selalu datang tepat waktu	0	23	21	11	1	158	Sedang

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Item pernyataan “Saya selalu datang tepat waktu”, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 41,07% responden menyatakan tidak setuju, 37,50% responden menyatakan kurang setuju, 19,64% responden menyatakan setuju dan 1,79% untuk jawaban sangat setuju. Dengan demikian total skor pada item ini adalah 158 dengan kategori sedang.

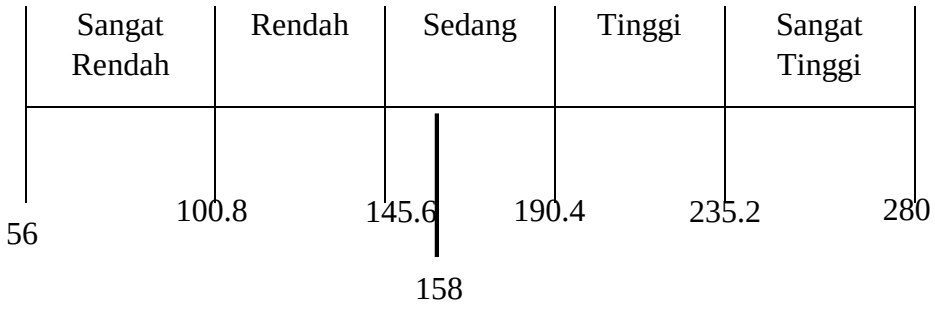

Gambar 4.8
Interval Kontinum Kepuasan Kerja Indikator 1

2. Indikator Kedua

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Indikator 1

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Saya jarang sekali absen dengan alasan yang tidak jelas	0	1	15	39	1	208	Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Untuk item pernyataan “Saya jarang sekali absen dengan alasan yang tidak jelas”, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 1,79% responden menyatakan tidak setuju, 26,79% responden menyatakan

kurang setuju, 69,64% responden menyatakan setuju dan 1,79% untuk jawaban sangat setuju. Dengan demikian total skor pada item ini adalah 208 dengan kategori Tinggi.

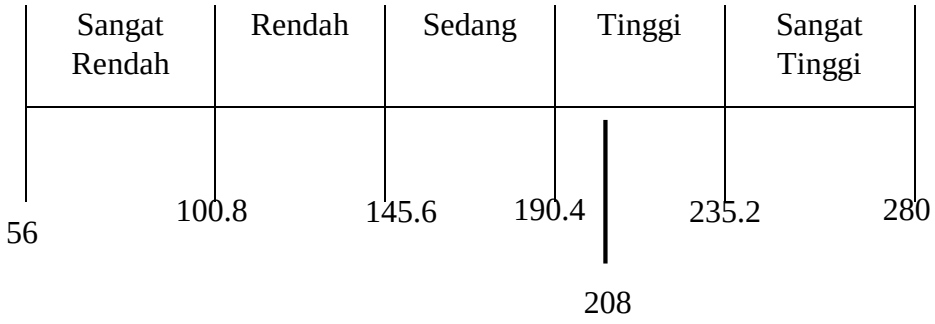

Gambar 4.9
Interval Kontinum Kepuasan Kerja Indikator 2

3. Indikator Ketiga

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Indikator 3

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Saya tidak memiliki keinginan untuk mencari pekerjaan yang lain.	14	20	9	13	0	133	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Item pernyataan "Saya tidak memiliki keinginan untuk mencari pekerjaan yang lain", 25% responden menyatakan sangat tidak setuju, 35,71% responden menyatakan tidak setuju, 16,07% responden menyatakan kurang setuju, 23,21% responden menyatakan setuju dan 0% untuk jawaban sangat setuju. Dengan demikian total skor untuk item ini adalah 133 dengan kategori rendah.

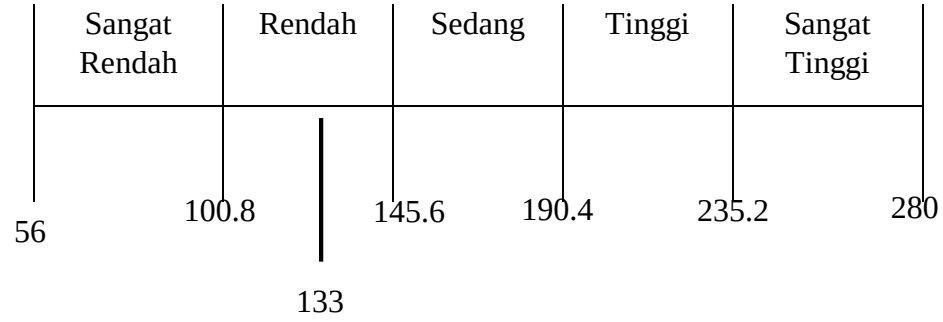

Gambar 4.10
Interval Kontinum Kepuasan Kerja Indikator 3

4. Indikator Keempat

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Indikator 4

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Saya selalu termotivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan.	28	11	14	3	0	104	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Item pernyataan "Saya selalu termotivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan", 50% responden menyatakan sangat tidak setuju, 19,64% responden menyatakan tidak setuju, 25% responden menyatakan kurang setuju, 5,36% responden menyatakan setuju dan 0% untuk jawaban sangat setuju. Dengan demikian total skor untuk item ini adalah 104 dengan kategori rendah.

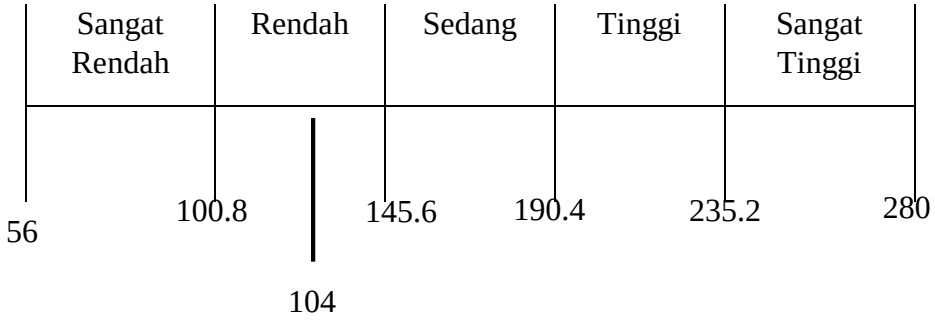

Gambar 4.11
Interval Kontinum Kepuasan Kerja Indikator 4

5. Indikator Kelima

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Indikator 5

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Atasan memberikan masukan-masukan apabila saya memiliki kesulitan dalam penyelesaian pekerjaan.	3	10	30	13	0	165	Sedang

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Item pernyataan "Atasan memberikan masukan-masukan apabila saya memiliki kesulitan dalam penyelesaian pekerjaan", 5,36% responden menyatakan sangat tidak setuju, 17,86% responden menyatakan tidak setuju, 53,57% responden menyatakan kurang setuju, 23,21% responden menyatakan setuju dan 0% untuk jawaban sangat setuju. Total skor untuk item ini adalah 165 dengan kategori sedang.

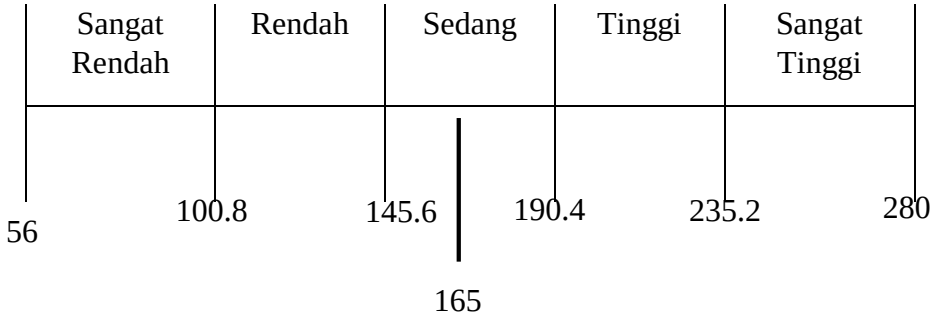

Gambar 4.12
Interval Kontinum Kepuasan Kerja Indikator 5

6. Indikator Keenam

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Indikator 6

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Ketika saya meminta orang (teman) melakukan pekerjaan tertentu, pekerjaan tersebut selesai.	0	2	28	24	2	194	Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Item pernyataan "Ketika saya meminta orang (teman) melakukan pekerjaan tertentu, pekerjaan tersebut selesai", 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,57% responden menyatakan tidak setuju, 50% responden menyatakan kurang setuju, 42,86% responden menyatakan setuju dan 3,57% untuk jawaban sangat setuju. Total skor untuk item ini adalah 194 dengan kategori tinggi.

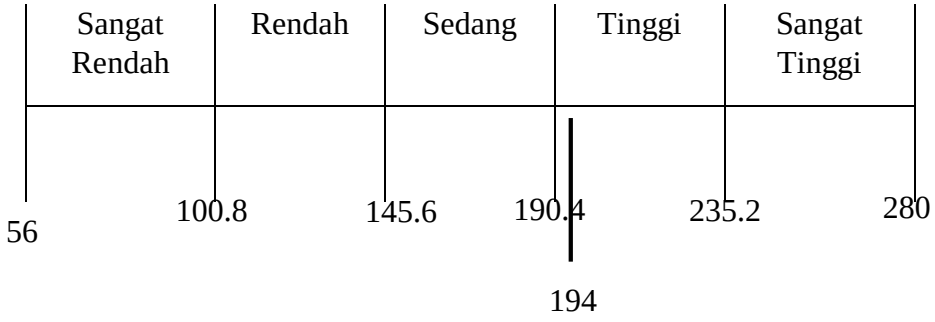

Gambar 4.13
Interval Kontinum Kepuasan Kerja Indikator 6

7. Indikator Ketujuh

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Indikator 7

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Saya menikmati bekerja dengan teman-teman disini.	0	0	8	42	6	222	Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Item pernyataan "Saya menikmati bekerja dengan teman-teman disini", 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% responden menyatakan tidak setuju, 8% responden menyatakan kurang setuju, 42% responden menyatakan setuju dan 6% untuk jawaban sangat setuju. Total skor untuk item ini adalah 222 dengan kategori tinggi.

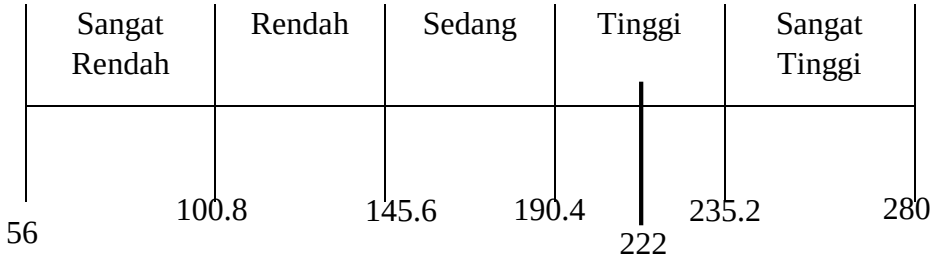

Gambar 4.14
Interval Kontinum Kepuasan Kerja Indikator 7

8. Indikator Kedelapan

Tabel 4.22
Tanggapan Responden Indikator 8

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Ket
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Saya merasakan kenyamanan saat bekerja karena fasilitas dan pelayanan yang disediakan bagi karyawan.	10	28	15	3	0	123	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Item pernyataan "Saya merasakan kenyamanan saat bekerja karena fasilitas dan pelayanan yang disediakan bagi karyawan", 17,86% responden menyatakan sangat tidak setuju, 50% responden menyatakan tidak setuju, 26,79% responden menyatakan kurang setuju, 5,36% responden menyatakan setuju dan 0% untuk jawaban sangat setuju. Dengan demikian total skor untuk item ini adalah 123 dengan kategori rendah.

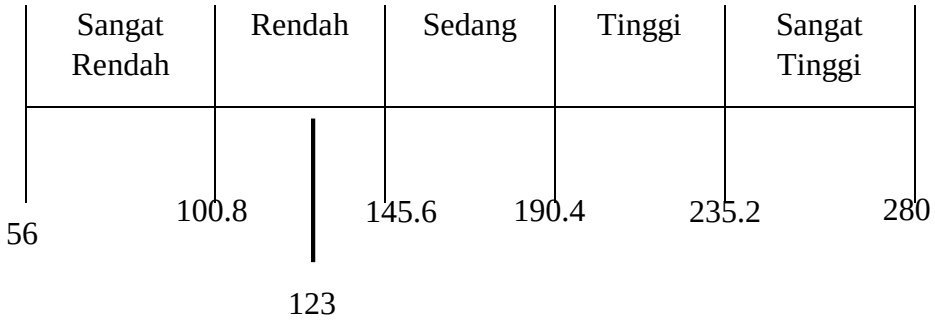

Gambar 4.15
Interval Kontinum Kepuasan Kerja Indikator 8

Tabel 4.23
Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

No	Pernyataan	Jumlah					Total Skor	Kategori
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Saya selalu datang tepat waktu.	0	23	21	11	1	158	Sedang
2	Saya jarang sekali absen dengan alasan yang tidak jelas.	0	1	15	39	1	208	Tinggi
3	Saya tidak memiliki keinginan untuk mencari pekerjaan lain.	14	20	9	13	0	133	Rendah
4	Saya selalu termotivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan.	28	11	14	3	0	104	Rendah
5	Atasan memberikan masukan-masukan apabila saya memiliki kesulitan dalam pekerjaan.	3	10	30	13	0	165	Sedang
6	Ketika saya meminta orang lain (teman) untuk melakukan pekerjaan tertentu, pekerjaan tersebut selesai.	0	2	28	24	2	194	Tinggi
7	Saya menikmati bekerja dengan teman-teman disni.	0	0	8	42	6	222	Tinggi

8	Saya merasakan kenyamanan saat bekerja karena fasilitas dan pelayanan yang disediakan bagi karyawan.	10	28	15	3	0	123	Rendah
	Total Skor						1.307	**Sedang**
	Rata-rata Kompensasi						163,38	

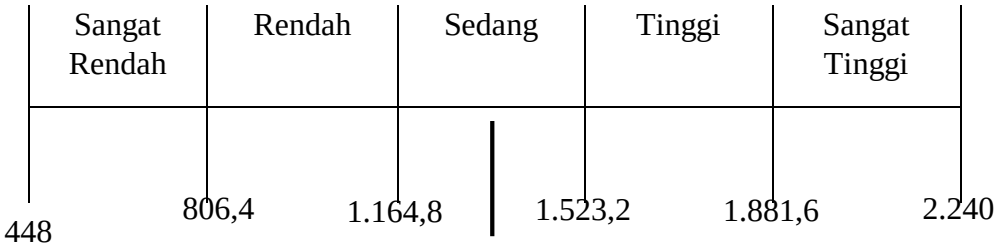

Gambar 4.16
Interval kontinum variabel Kepuasan Kerja Karyawan

Dari Tabel 4.23 Diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari tanggapan responden mengenai kepuasan kerja karyawan didapatkan total skor 1.307 dengan rata-rata 163,38 yang berarti masuk di kategori Sedang yang lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.16 diatas.

4.1.5 Uji Klasik

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik regresi sederhana. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel independent dan variabel dependen. Sebelum melakukan uji linear sederhana, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2011:105). Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar

variabel bebas sebagai estimator atau variabel terikat tidak bias. Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji heterokedasitisitas sebagai berikut:

4.1.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalita suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya dari 30 anka (n > 30), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Ada dua cara untuk menditeksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uj statistik. Dalam penelitian ini analisis grafik menggunakan *Probability plot* (*p-p plot*) dan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *One Simple Kolmogorov Smirnov test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan > 0,05 (Ghozali, 2011:160-165). Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.17
Hasil Uji Normalitas

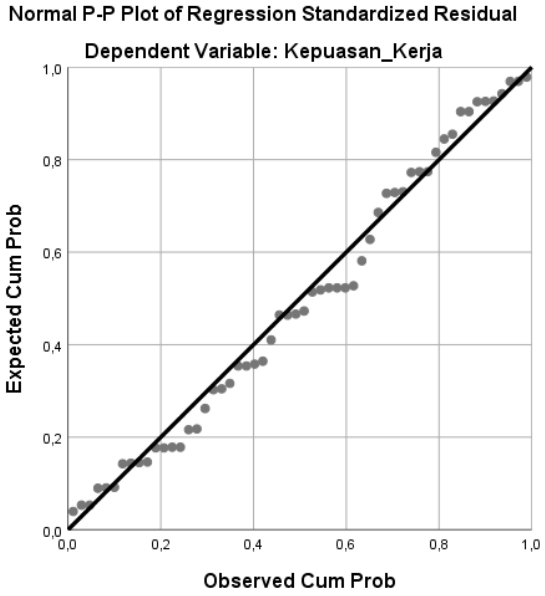

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Pada gambar 4.16 Dapat dilihat bahwa grafik *normal probabilility plot of regression standardized* menunjukan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Kemudian dengan test *Kolmogorov Smirnov test* sebagai berikut :

Tabel 4.24
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,55291831
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097